ABSTRAK

DESI DAMAI YANA. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengolahan Ampas Tahu Menjadi Nugget Di Kampung Darussalam. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2026.

Industri tahu menghasilkan limbah ampas tahu dalam jumlah besar yang umumnya belum dimanfaatkan secara optimal, padahal memiliki potensi untuk diolah menjadi produk pangan bernilai ekonomi. Kondisi ini juga ditemukan di Kampung Darussalam, Desa Telaga Said, Kabupaten Langkat, dimana pemanfaatan ampas tahu masih terbatas sehingga diperlukan upaya pemberdayaan perempuan melalui pengolahan ampas tahu menjadi nugget. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan limbah ampas tahu menjadi nugget di Kampung Darussalam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan yang dipilih secara purposive, terdiri atas dua ibu rumah tangga peserta program, Ketua RT, dan pengelola dapur umum. Data dikumpulkan melalui wawancara semiterstruktur dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu penyadaran, transformasi kemampuan, serta peningkatan kemampuan dan kemandirian. Program berhasil meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai pemanfaatan ampas tahu, mengembangkan keterampilan produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital, serta mendorong kemandirian ekonomi melalui kegiatan usaha produktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan berbasis pemanfaatan potensi lokal mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan sekaligus mendukung pemanfaatan limbah secara lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan; Ampas Tahu; Kemandirian Ekonomi

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

DESI DAMAI YANA. Women's Empowerment Through Processing Tofu Dregs into Nuggets in Kampung Darussalam. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2026.

The tofu industry generates large quantities of tofu dregs a waste product that is generally underutilized despite its potential to be processed into economically valuable food products. This situation is observed in Kampung Darussalam, Telaga Said Village, Langkat Regency, where the utilization of tofu dregs remains limited; consequently, there is a need for women's empowerment efforts focused on processing these dregs into nuggets. This study aims to describe the process of empowering women through the utilization of tofu dregs waste to produce nuggets in Kampung Darussalam. The research employs a descriptive qualitative approach with informants selected via purposive sampling, comprising two participating housewives, the Neighborhood Association (RT) Head, and the community kitchen manager. Data were collected through semi-structured interviews and documentation, then analyzed using an interactive model involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the empowerment process unfolded in three stages: raising awareness, transforming capabilities, and enhancing skills and independence. The program successfully increased women's knowledge regarding tofu dregs utilization; developed skills in production, marketing, financial management, and digital technology use; and fostered economic independence through productive business activities. The study concludes that empowerment based on utilizing local potential can enhance women's capacity and independence while simultaneously supporting more productive and sustainable waste utilization.

Keywords: Women's Empowerment; Tofu Dregs; Economic Independence

THE Character Building UNIVERSITY